



WISATA LEBARAN DIKLAIM LEBIH TERTIB PKL 'Nuthuk' Tak Lagi Ditemukan

YOGYA (KR) - Libur Lebaran tahun ini yang lebih panjang diklaim mampu meratakan tingkat kunjungan di berbagai objek wisata di Kota Yogya. Keberadaan PKL *nuthuk* harga yang sempat menjadi perhatian utama musim liburan tahun lalu, kini juga sudah tidak ditemukan.

"Hasil evaluasi sementara kami, relatif tidak ada masalah. Ada beberapa keluhan yang disampaikan, namun langsung dapat ditindaklanjuti. Bahkan PKL yang menaikkan harga tidak wajar atau *nuthuk* juga sama sekali tidak ada," tandas Plt Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya, Yunianto Dwisutono, Minggu (24/6).

Keluhan menonjol selama libur Lebaran, imbuhnya, masih terkait tarif parkir yang di atas ketentuan. Hal itu pun sudah menjadi perhatian serius Dinas Perhubungan dengan mengencarkan aksi penertiban. Puluhan oknum juru parkir (jukir) yang melanggar itu pun sudah dalam pemberkasan untuk dilimpahkan ke pengadilan.

Terkait dengan sebaran wisatawan, menurut Yunianto, hampir semua destinasi tidak sepi pengunjung. Lamanya musim liburan tahun ini pun dinilai mampu meratakan tingkat kun-

jungan. Hanya, terkait jumlah pengunjung yang masuk wilayah Kota Yogya, belum bisa dipastikan. "Jumlah yang pasti hanya bisa dilihat dari tingkat kunjungan di Taman Pintar karena ada bukti tiket. Rata-rata per hari ada 6.000 orang dan di akhir pekan ada 7.000 orang yang di Taman Pintar. Kunjungan di Malioboro saya kira juga demikian, bahkan lebih banyak," imbuhnya.

Sedangkan Kepala UPT Malioboro, Ekwanto, mengaku sudah melakukan antisipasi untuk menghindari aksi PKL *nuthuk* harga. Hasilnya, hingga H+7 Lebaran pihaknya tidak menerima aduan dari wisatawan yang menjadi korban oknum PKL.

Laporan yang diterima petugas UPT Malioboro hanya sebatas anak yang terpisah dari orangtua atau rombongan, kunci hotel dan kunci mobil yang tertinggal. Dalam sehari selama libur Lebaran, rata-rata ada empat anak yang terpisah dari orangtua. Namun semua laporan itu dapat diselesaikan. "Berkat adanya kamera CCTV dan radio komunitas di sepanjang Malioboro, maka setiap anak yang terpisah bisa dengan cepat dipertemukan," katanya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005